



**FENOMENA LAPAK MESUM DI KAWASAN WISATA GRONGGONG  
KABUPATEN CIREBON SEBAGAI TEMPAT PERGAULAN BEBAS DI  
KALANGAN REMAJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**



**Oleh :  
Yeni Wahyuni  
07413241011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2011**



## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Fenomena Lapak Mesum di Kawasan Wisata Gronggong Kabupaten Cirebon Sebagai Tempat Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 22 Maret 2011

Pembimbing I

Pembimbing II



S. Wisni Septiarti. M.Si

NIP. 19580912 198702 2001



V. Indah Sri Pinasti. M.Si

NIP. 195901061987022001

## PENGESAHAN

Fenomena Lapak Mesum Di Kawasan Wisata Gronggong Sebagai Tempat Pergaulan  
Bebas Di Kalangan Remaja

## SKRIPSI

Disusun Oleh

Yeni Wahyuni  
NIM. 07413241011

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Pada Tanggal 1 April 2011 dan Dinyatakan  
Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

### TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
S. Wisni Septiarti, M.Si	Ketua Penguji		12 April 2011
V. Indah Sri Pinasti, M.Si	Sekretaris		11 April 2011
Puji Lestari, M.Hum	Penguji Utama		11 April 2011



Yogyakarta, 13 April 2011

Dekan FISE

Universitas Negeri Yogyakarta,

  
Sardiman A.M., M.Pd

NIP. 195105231980031001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeni Wahyuni  
NIM : 07413241011  
Prodi : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Fenomena Lapak Mesum di Kawasan Wisata Gronggong Kabupaten Cirebon Sebagai Tempat Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja”** adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai prasyarat penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata pernyataan saya ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 Maret 2011  
Yang menyatakan,



Yeni Wahyuni  
NIM. 07413241011



# **FENOMENA LAPAK MESUM Di KAWASAN WISATA GRONGGONG KABUPATEN CIREBON SEBAGAI TEMPAT PERGAULAN BEBAS Di KALANGAN REMAJA.**

## **ABSTRAK**

Oleh :

Yeni Wahyuni

07413241011

Perilaku pergaulan bebas sekarang ini dapat dilakukan oleh siapapun, kapan pun dan di mana pun, termasuk salah satunya di kawasan wisata. Di kawasan wisata Gronggong kerap muncul perilaku pergaulan bebas di kalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab adanya lapak mesum di kawasan wisata Gronggong bisa menjadi kawasan pergaulan bebas di kalangan remaja, 2). Upaya penanggulangan aparat pemerintah setempat dalam mentertibkan kawasan wisata Gronggong dari perilaku pergaulan bebas di kalangan remaja.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data primer yang terdiri dari Para pengunjung, Para pedagang di Kawasan Wisata Gronggong, Satpol PP Kabupaten Cirebon, Kepala Desa Patapan Kabupaten Cirebon, Kepala Bidang Pariwisata Kabupaten Cirebon, dan Masyarakat sekitar kawasan wisata Gronggong, sedangkan untuk sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi, studi kepustakaan dengan menggunakan buku, dan media cetak. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah para pengunjung dan para pedagang di kawasan wisata Gronggong dengan jumlah 4 lapak pedagang. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Dalam teknik analisis data menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah faktor-faktor penyebab adanya lapak mesum di kawasan wisata Gronggong bisa menjadi kawasan pergaulan bebas di kalangan remaja terdiri dari: 1). Faktor non fisik terdiri dari konstruksi bangunan lapak. Lapak yang berada di sebelah kiri jalan memiliki bangunan yang bersekat, letaknya ada yang berada di bawah (kategori tidak terlihat), lapak yang berada di sebelah kanan jalan berupa bangku berpencar, dan banyak bangku yang dibangun berdiri tegak di atas bukit. Kurangnya *lighting* (penerangan). Sedangkan faktor fisik terdiri dari hubungan sosial yang dinamis antara pedagang dan pengunjung kawasan wisata Gronggong, dan faktor pengendalian sosial dari aparat pemerintah setempat kurang optimal. 2). Upaya penanggulangan aparat pemerintah setempat dalam mentertibkan kawasan wisata Gronggong dari perilaku pergaulan bebas di kalangan remaja diantaranya dengan pencatatan lapak yang bersekat, memberikan pengarahan, sosialisasi, dan dalam pengawasannya melakukan patroli setiap satu minggu sekali, melakukan penertiban yang dilakukan pada waktu tertentu dan tergantung dari kebutuhan, seperti menjelang hari besar keagamaan, dan menjelang akhir tahun.

**Kata Kunci : Fenomena lapak mesum, remaja, dan penertiban.**